



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai Pengembangan Media Pembelajaran

Taufik Akbar Karim<sup>1</sup>(✉), Meilan Arsanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

[taufik46@std.unissula.ac.id](mailto:taufik46@std.unissula.ac.id)

**Abstrak** – Media pembelajaran merupakan alat penyampai pesan dan informasi dalam proses belajar. Media pembelajaran dapat memudahkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dirancang sedemikian rupa guna membantu peserta didik untuk memahami dan mencerna materi dengan sebaik-baiknya. Era globalisasi memberikan dampak yang cukup signifikan dalam media pembelajaran. Di era globalisasi media pembelajaran mengalami kemajuan dengan pesat. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran merupakan sebuah tuntutan walaupun dalam penyusunannya juga diperlukan keahlian khusus dalam penggunaannya. Media pembelajaran berbasis TI berupa *internet, smartphone, flashdisk*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi informasi dalam media pembelajaran. Metode yang digunakan yaitu kajian pustaka guna mendukung penelitian ini dan disajikan secara deskriptif.

**Kata kunci** – Media pembelajaran, teknologi informasi.

**Abstract** – *Learning media is a tool to convey messages and information in the learning process. Learning media can facilitate the learning process. Learning media is designed in such a way as to help students understand and digest the material as well as possible. The era of globalization has had a significant impact on learning media. In the era of globalization, learning media has progressed rapidly. Utilization of information technology as a learning medium is a demand although in its preparation it also requires special expertise in its use. IT-based learning media in the form of the internet, smartphones, flash drives. This study aims to examine the use of information technology in learning media. The method used is a literature review to support this research and is presented descriptively.*

**Keywords** – *Learning media, information technology.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan juga sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk dapat mempengaruhi peserta didik agar memiliki sifat dan tabiat agar sesuai dengan cita-cita pendidikan (Achmad Munib, 2004). Dengan demikian pendidikan diharapkan dapat benar-benar bisa menjadi acuan agar peserta didik dapat mencapai proses pendewasaan dan kemandirian. Dalam era globalisasi sekarang yang sangat cepat memiliki dampak yang sangat besarsalah satunya ialah dalam hal teknologi. Kemajuan teknologi dan

ilmu pengetahuan memiliki dampak yang cukup signifikan dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi telah banyak berpengaruh dalam penggunaan alat-alat bantu mengajar di dalam sekolah maupun lembaga-lembaga pendidikan. Haag dan Ken dalam Abdul Kadir dan Terra (2013) menyatakan teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang membantu manusia bekerja dengan informasi dan hal-hal yang berkaitan dengan pemrosesan informasi. Dewasa ini pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan (Hujair, 2009). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era globalisasi.

Peningkatan dan efisiensi dalam pembelajaran sangat perlu dikembangkan guna mendukung proses pembelajaran dan juga guna memiliki kesan yang menarik dan tidak membosankan. Dengan teknologi informasi diharapkan dapat memunculkan berbagai inovasi dalam model pembelajaran. Dalam hal ini peran media dalam proses pembelajaran memiliki peran penting agar proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Berdasarkan uraian diatas penulis memaparkan mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pengembangan media pembelajaran agar dapat digunakan secara tepat. Dengan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menjadi alat bantu yang fungsional bagi peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metode kajian pustaka. Sebuah bentuk kajian yang menggunakan jurnal, laporan penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, narasumber, dokumen, surat keputusan dan bahan lainnya untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti (Sukardi, 2017). Menurut Sukardi kajian pustaka dapat dianalisis dengan beberapa langkah, antara lain; 1) mengidentifikasi hasil penelitian dari yang paling mutakhir sampai yang paling lama, 2) menilai bagian abstrak penelitian apakah relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan, 3) mencatat bagian-bagian penting sekaligus untuk menghindari tindakan plagiasi, 4) membuat catatan, kutipan atau salinan informasi disusun secara sistematis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Media pembelajaran menurut Depdiknas (2003) istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium" yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar). Media berperan sebagai sarana penyaluran untuk proses informasi.

Sementara, Marshall McLuhan (dalam Oemar Hamalik, 2003: 201) berpendapat bahwa media adalah suatu ekstensi manusia yang memungkinkannya mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia. Sesuai dengan rumusan ini, media komunikasi mencakup surat-surat, televisi, film dan telepon, bahwa jalan raya dan jalan kereta api merupakan media yang

memungkinkan seseorang berkomunikasi dengan orang lain.

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat vital dalam proses pembelajaran. Setiap materi pembelajaran tentunya memiliki tingkat kesulitan yang bervariasi, ada yang tingkat kesulitannya yang rendah, ada yang tingkat kesulitannya tinggi. Materi yang tingkat kesulitannya tinggi tentunya memerlukan media pembelajaran yang cocok agar siswa nantinya dapat dengan mudah memahami materi yang disajikan. Tentunya tanpa media pembelajaran materi yang disajikan akan sulit dicerna dan sulit dipahami oleh siswa apalagi materi yang disajikan tergolong rumit. Dengan penggunaan media pembelajaran yang cocok diharapkan materi yang disajikan dapat diterima oleh peserta didik dengan lebih efektif dan efisien.

Fungsi media pembelajaran yaitu membantu mengkonkretkan suatu konsep yang masih bersifat abstrak. Media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi peserta didik. Meningkatkan presentase kemungkinan terjadinya interaksi langsung antar siswa dengan lingkungan sekitarnya. Informasi pembelajaran yang tersaji dengan media pembelajaran yang tepat akan memberikan kesan yang signifikan dan tentunya akan lebih lama tersimpan dalam ingatan peserta didik.

Perlu di ingat setiap media pembelajaran memiliki kemungkinan perantara yang tepat namun tidak lantas benar, hal ini dikarenakan setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri yang mampu menjembatani materi pembelajaran tertentu. Dengan demikian pendidik perlu melakukan pengamatan yang jeli terhadap tujuan pembelajaran dan juga karakteristik materi yang akan menentukan media yang seperti apa yang cocok guna mendorong pencapaian tujuan pembelajaran.

Bretz (dalam Hujair., 2009) mengidentifikasi ciri utama dari media menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara, visual, dan gerak. Visual dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis, dan simbol yang merupakan suatu kontinum dari bentuk yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan. Di samping itu, Bretz juga membedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*) sehingga terdapat delapan klasifikasi media: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio visual semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi gerak, (7) media audio, dan (8) media cetak.

Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dengan pengalaman suara (audio), penglihatan (visual), dan pengalaman gerakan dapat diatasi sikap pasif peserta didik dalam pembelajaran.

Wina Sanjaya (2010) mengungkapkan bahwa sebuah inovasi merupakan suatu ide, gagasan yang dilaksanakan dalam kurikulum dan pembelajaran yang dianggap baru untuk memecahkan masalah pendidikan. Selain itu, beliau juga mengungkapkan bahwa mengajar bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran tetapi juga pemberian bantuan terhadap siswa berupa penggunaan media pembelajaran. Hal ini berarti dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik membutuhkan kreatifitas dan inovasi dari pendidik.

Di era globalisasi sekarang ini penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan, walaupun dalam penggunaannya tentunya bukan hal yang mudah untuk diterapkan.

Teknologi jaringan komputer/internet tentunya memberikan manfaat bagi penggunaannya. Jaringan komputer/internet memberi kemungkinan bagi pesertanya

untuk melakukan komunikasi tertulis dan saling bertukar pikiran tentang kegiatan belajar yang mereka lakukan. Beberapa manfaat dalam penggunaan jaringan komputer dalam sistem pendidikan yaitu memperkaya model-model media pembelajaran, memecahkan masalah-masalah peserta didik, mempercepat dalam memperoleh informasi.

I Ketut Gede Darma Putra (2009) mengemukakan beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbasis TI, adalah:

### **1. Internet**

Internet adalah media sesungguhnya dalam pendidikan berbasis TI, karena perkembangan internet kemudian muncul model-model *e-learning*, *distance learning*, *web base learning*, dan istilah pendidikan berbasis TI lainnya

### **2. Intranet**

Apabila penyediaan infrastruktur internet mengalami suatu hambatan, maka intranet dapat dijadikan alternatif sebagai media pendidikan berbasis TI. Karakteristik intranet hampir sama dengan internet, hanya saja untuk area lokal (dalam suatu kelas, sekolah, gedung, atau antar gedung). Model-model pembelajaran sinkron dan tidak sinkron dapat dengan mudah dan lebih murah dijalankan pada intranet.

### **3. Mobile Phone**

Pembelajaran berbasis TI juga dapat dilakukan dengan menggunakan media telepon seluler, karena pesatnya perkembangan telepon seluler, Seseorang bisa mengakses materi pembelajaran, mengikuti pembelajaran melalui telepon seluler. Begitu canggihnya perkembangan teknologi ini sampai memunculkan istilah baru dalam pembelajaran berbasis TI yang disebut *M-learning* (*mobile learning*).

### **4. CD-ROM/Flash Disk**

Media CD-ROM atau flash disk dapat menjadi pilihan apabila koneksi jaringan internet/intranet tidak tersedia. Materi pembelajaran disimpan dalam media tersebut, kemudian dibuka pada suatu computer. Ini merupakan pembelajaran TI yang paling sederhana.

Media pembelajaran berbasis internet menjadi salah satu pilihan yang sering digunakan oleh pendidik. Hal tersebut dikarenakan jaringan internet sangat mudah diakses. Namun perlu juga diingat apakah internet dengan seluruh perangkat pendukungnya dapat menjadi solusi, mungkin sebagian dapat teratasi, namun sebagian lagi perlu ditelaah kembali. Peran guru tetap relevan di tengah derasnya arus globalisasi dengan segala kemajuan teknologi, peran guru tidak serta merta menjadi lemah, keberadaan guru tak tergantikan oleh kemajuan media sehebat apapun karena guru tetap harus menunjukkan langkah siswa agar tidak tersesat. Dalam penggunaan media pembelajaran pendidik perlu mendesainnya agar menjadi media komunikatif. Media pembelajaran yang efektif dan efisien seperti pemanfaatan lingkungan dapat dijadikan alternatif bagi pendidik, sebagaimana fungsi media pembelajaran untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik.

Lingkungan merupakan media pembelajaran yang tidak dirancang namun saat akan menggunakan lingkungan pendidik tentu akan mengatur dengan baik agar lingkungan dapat digunakan secara relevan untuk proses pembelajaran. Menurut Azhar (2016) bahwa penggunaan media lingkungan yang tepat sesuai kebutuhan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dibanding penggunaan media konvensional yang tidak memberikan ruang yang relatif kurang konkret.

## SIMPULAN

Media pembelajaran merupakan alat penyampai pesan dan informasi dalam proses belajar. Media pembelajaran dapat memudahkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dirancang sedemikian rupa guna membantu peserta didik untuk memahami dan mencerna materi dengan sebaik-baiknya. Era globalisasi memberikan dampak yang cukup signifikan dalam media pembelajaran.

Dalam kenyataannya dunia pendidikan perlu menyesuaikan terhadap globalisasi, hal ini merupakan sebuah keharusan agar peran pendidik tidak tergerus oleh teknologi informasi dan komunikasi. Pendidik mengemban tugas berat sebagai pengajar, fasilitator dan juga motivator.

Penggunaan Teknologi Informasi dalam media pembelajaran merupakan sebuah tuntutan yang harus digunakan oleh pendidik. Hal tersebut sejalan dalam cepatnya arus globalisasi. Fungsi media pembelajaran yaitu membantu mengkonkretkan suatu konsep yang masih bersifat abstrak. Media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi peserta didik. Meningkatkan presentase kemungkinan terjadinya interaksi langsung antar siswa dengan lingkungan sekitarnya. Pendidik juga tidak boleh bergantung kepada media tertentu namun juga harus lebih selektif, misalnya lingkungan yang dapat dimanfaatkan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran melalui kecermatan pendidik dalam menganalisis kebutuhan pembelajaran agar tepat guna. Media pembelajaran yang paling tepat ketika kehadirannya benar-benar dibutuhkan dan mampu menjadi perantara mengantarkan pesan atau informasi pembelajaran.

## REFERENSI

- Arif Sadiman dkk (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Achmad Munib (2004) *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Arief S. Sadiman, dkk (2006) *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Depdiknas (2003) *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- I Ketut Gede Darma Putra (2009) *Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi*. Makalah ini disampaikan pada Rakorda Disdikpora Bali -10 Maret 2009.
- Oemar Hamalik (2003) *Media Pendidikan*, Cetakan VI, Bandung: PT Citra Aditya.
- Saharuddin (2011). *Perkembangan Teknologi Informasi*. Sleman: Pustaka Akademika.